

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan selalu menghadapi kemajuan seiring berjalannya waktu. Munculnya beragam inovasi teknologi yang menjadi indikator utama perubahan zaman. Saat ini, di era digital peningkatan transformasi teknologi telah merambah ke berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor kesehatan (Uslu et al., 2020). Di Indonesia sendiri, pemanfaatan teknologi digital dalam dunia kesehatan semakin meluas guna mempercepat dan mempermudah proses kerja, salah satunya dalam hal pengelolaan sistem penggajian (Maulaningrum et al., 2025).

Sistem penggajian manual yang masih digunakan di sejumlah klinik kerap menimbulkan berbagai hambatan operasional. Di antaranya adalah proses perhitungan gaji yang memakan waktu, potensi kesalahan dalam pencatatan data, risiko kehilangan informasi penting, serta kesulitan dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan terkait gaji dan potongan pegawai secara sistematis (Ahmed et al., 2023; Sancoko et al., 2022).

Klinik Pratama Muhammadiyah Belik sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan turut merasakan pentingnya penerapan teknologi dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Penggunaan sistem informasi di lingkungan klinik menjadi kebutuhan penting dalam memastikan segala aktivitas administratif, termasuk penggajian, berjalan secara efisien dan akurat. Proses penggajian harus dikelola secara profesional dan terstruktur,

terutama dalam menghadapi kompleksitas jumlah karyawan. Dengan demikian, sistem informasi penggajian mempermudah tugas administratif, tetapi juga meningkatkan kualitas tata kelola sumber daya manusia di klinik. Pemanfaatan teknologi informasi di bidang ini menjadi langkah strategis yang sejalan dengan upaya modernisasi dan peningkatan mutu pelayanan di Klinik Pratama Muhammadiyah Belik.

Klinik Pratama Muhammadiyah Belik suatu fasilitas kesehatan yang menyampaikan pelayanan medis kepada masyarakat. Dalam operasionalnya, klinik ini memiliki sejumlah tenaga kerja yang terdiri dari dokter, perawat, staf administrasi, dan tenaga pendukung lainnya. Proses penggajian karyawan di Klinik Pratama Muhammadiyah Belik hingga ini masih dijalankan secara manual oleh koordinator pegawai, yang sering kali menyebabkan kesalahan dalam perhitungan total gaji akibat adanya komponen seperti potongan dan tunjangan. Selain itu, sistem penggajian yang diterapkan belum dilengkapi dengan laporan penggajian yang terstruktur dan sesuai standar. Dalam praktiknya, koordinator bertugas untuk mengumpulkan seluruh data terkait potongan dan tunjangan masing-masing karyawan, lalu menyusun slip gaji yang kemudian diserahkan kepada pegawai. Setelah pembayaran gaji dilakukan, data tersebut kembali direkap oleh koordinator untuk disusun menjadi laporan seperti jurnal umum, buku besar, dan laporan penggajian. Mekanisme yang berjalan saat ini dinilai kurang efisien dan menghambat efektivitas pekerjaan administrasi.

Saat ini, proses penggajian di Klinik Pratama Muhammadiyah Belik masih dilakukan pencatatan secara manual satu persatu menggunakan Microsoft Excel dalam pengelolaan data karyawannya. Penggunaan sistem manual ini sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti perhitungan gaji yang memerlukan waktu lama, risiko kesalahan dalam pencatatan, resiko kehilangan data serta kesulitan dalam mengelola pembukuan data gaji pegawai, dan potongan-potongan yang terkait. Metode konvensional yang masih digunakan saat ini berpotensi menimbulkan kesalahan manusia serta memperlambat jalannya proses penggajian karena memerlukan waktu yang cukup lama. Petugas yang bertanggung jawab dalam menghitung total gaji kerap kali melakukan kesalahan akibat ketidakakuratan data yang tersedia. Sementara itu, permasalahan lain yang timbul ialah kesulitan dalam melakukan rekapitulasi data, mengingat informasi penggajian karyawan disusun secara kurang sistematis. Masalah ini semakin kompleks karena tingginya jumlah karyawan, sehingga setiap informasi harus ditelaah dan divalidasi secara individual melalui dokumen yang dilampirkan oleh masing-masing pegawai (Fahlevi et al., 2021).

Dalam rangka mengatasi tantangan yang telah diuraikan sebelumnya, dibutuhkan suatu pendekatan yang efektif untuk meminimalisasi hambatan yang muncul. Salah satu strategi yang dapat diterapkan ialah pengembangan aplikasi berbasis web yang berperan sebagai sistem manajemen penggajian karyawan. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung proses pengelolaan gaji secara lebih efektif dan efisien. Dengan adanya aplikasi tersebut, diharapkan

pengguna dapat memperoleh informasi mengenai total penghasilan masing-masing karyawan, serta mengakses data rekapitulasi gaji seluruh pegawai dalam periode waktu tertentu. Berkembangnya teknologi, khususnya teknologi berbasis web dalam perkembangan sistem penggajian berbasis web besar harapan dapat menjadikan solusi yang relevan guna meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam proses penggajian di klinik dalam meningkatkan manajemen administrasi yang lebih baik (Arfan & Worisio, 2025).

Aplikasi serupa telah berhasil diterapkan pada sebuah klinik yang dibuat oleh lulusan Kebidan di kota Bandung, klinik tersebut bernama Klinik Bina Insani Husada. Proses pencatatan di klinik tersebut hingga kini masih dilakukan secara manual oleh staf administrasi, di mana seluruh pengelolaan data dan pencatatan keuangan belum mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Kondisi ini berdampak pada ketidakteraturan aliran data serta ketidakakuratan dalam pencatatan, sehingga menyulitkan proses penelusuran atau pencarian informasi saat dibutuhkan. Tidak jarang transaksi potongan gaji terlupa dicatat, dan penggajian belum mengikuti standar akuntansi yang berlaku, seperti penggunaan jurnal, buku besar, serta laporan penggajian yang terstruktur dan akurat. Peneliti merancang serta mengembangkan sebuah aplikasi berbasis web, dalam pengembangannya menggunakan model SDLC dengan pendekatan *waterfall* sebagai kerangka kerja utama. Bahasa pemrograman menggunakan framework codeigniter (Martina et al., 2020).

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana masalah yang sudah dijabarkan, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan pada studi ini yakni bagaimana merancang serta membangun aplikasi penggajian karyawan berbasis *website* pada Klinik Pratama Muhammadiyah Belik dengan pendekatan *waterfall model* sebagai metode pengembangan utamanya.

## **C. Batasan Masalah**

Penetapan batasan masalah dalam sebuah penelitian bertujuan untuk memperjelas cakupan pembahasan agar tetap berada dalam jalur yang terfokus, tidak melebar ke luar konteks, serta menghindari terjadinya generalisasi yang berlebihan. Dengan adanya pembatasan ini, penelitian diharapkan tetap sesuai dan relevan dengan tujuan awal yang ingin dicapai. Adapun ruang lingkup yang dibatasi pada studi ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem hanya berfokus pada pengelolaan data karyawan, perhitungan gaji pokok, tunjangan, dan potongan.
2. Sistem ini tidak mencakup fitur pencetakan slip gaji secara fisik, tetapi memungkinkan tampilan slip gaji secara digital.
3. Sistem hanya dirancang untuk digunakan oleh staf administrasi yang mengelola penggajian di Klinik Pratama Muhammadiyah Belik.
4. Aplikasi ini tidak mencakup pengelolaan presensi secara langsung, namun memungkinkan input manual terkait presensi.

#### **D. Tujuan**

Studi ini bermaksud merancang sekaligus mengimplementasikan sistem penggajian karyawan berbasis *website* menerapkan codeigniter pada Klinik Pratama Muhammadiyah Belik dengan pendekatan *waterfall model* sebagai metode pengembangan utamanya.

#### **E. Manfaat**

Besar harapan manfaat studi dari pembuatan aplikasi ini diantaranya:

1. Meminimalkan kesalahan dalam perhitungan gaji, tunjangan, dan potongan karyawan.
2. Mempermudah pengelolaan data penggajian secara terstruktur, sehingga memudahkan pihak manajemen dalam proses rekapitulasi data.
3. Memberikan akses *real-time* terhadap informasi penggajian bagi karyawan dan pegawai klinik terkait gaji karyawan.